

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan model Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah analisi pada kinerja keuangan Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang yang diukur dengan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2011:42).

Untuk data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari sebuah gambaran umum dan data tentang laporan keuangan koperasi.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan penelitian ini berupa data internal dari Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang yaitu data internal.

Data internal adalah data yang menggambarkan keadaan/kegiatan di dalam sebuah organisasi (Suryani & Hendryadi, 2015:170-171). Data internal dalam penelitian ini di peroleh dari Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang berupa Dalam penelitian ini, data yang didapatkan berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha (SHU) yang secara dipublikasikan.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang, maka variabel yang diungkapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Kinerja Keuangan di Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang. Dari judul tersebut adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah: rasio keuangan. adapun rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Adapun Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas: rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2011 : 128) Jenis – jenis rasio likuiditas terdiri dari :

- a. *Current Ratio*, yaitu: rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di bagi secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets (Total Aktiva)}}{\text{Current Liabilities (Total Utang)}} \times 100\%$$

- b. *Quick Ratio*, yaitu: rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current assets - inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\% \text{ atau}$$

$$\text{Quick Ratio (Rasio Cepat)} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Sediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

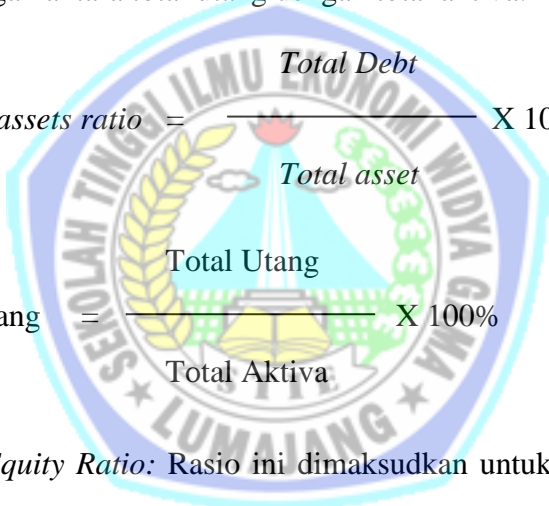
- c. *Cash Ratio*, yaitu: rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank ( yang dapat ditarik setiap saat).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\% \text{ atau}$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio *Solvabilitas*: Menurut Kasmir (2011 : 150) rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

a. *Debt To Total Asset Ratio*: rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.



$$\text{debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total asset}} \times 100\% \text{ atau}$$

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*: Rasio ini dimaksudkan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\% \text{ atau}$$

$$\text{Rasio Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas, yaitu: rasio dengan membandingkan antara laba diperoleh dalam satu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut.

- a. *Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales*) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan. Bila dituliskan dalam sebuah formula adalah sebagai berikut:

$$\text{Margin Laba atas Penjualan} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- b. *Return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return on Investmen} = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c. *Return on Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono

(2013:224). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono, 2013:240). Misalnya: Laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha (SHU) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif prosentase. Deskriptif merupakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu obyek sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Kuantitatif merupakan data yang dapat diolah atau diukur. Sedangkan prosentase merupakan data yang digunakan untuk menyajikan analisis mengenai obyek dengan prosentase. Jadi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tulisan yang berisi paparan uraian tentang suatu obyek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dimana data yang digunakan dapat diolah atau diukur dan hasil dari data yang telah dianalisis tersebut berbentuk prosentase.

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 tahun, berdasarkan data laporan keuangan bulanan dari bulan Januari 2018-Desember 2018. Data diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas

Perhubungan Kabupaten Lumajang, Rumus yang digunakan untuk mengkaji analisis data, antara lain :

1. Rasio Likuditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

b. *Cash Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt to Total Assets Rasio*

Pada rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan.

b. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Pada rasio ini membandingkan hutang jangka panjang dan modal sendiri.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin*

Membandingkan laba bersih dengan penjualan yang ada. Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales*) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.

*b. Return of Investment (ROI)*

Membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang bekerja. Jenis rasio ini dalam koperasi sering disebut juga dengan Rentabilitas Ekonomi.

*c. Return of Equity (ROE)*

Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik. Dalam perkoperasian jenis rasio ini disebut dengan Rentabilitas Modal Sendiri.

